

SAMBUTAN

Usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berbagai cara telah diusahakan dan selalu diupayakan. Meningkatnya perekonomian masyarakat dapat dinikmati apabila stabilitas harga barang dan jasa secara umum dapat diwujudkan. Untuk mengukur tingkat kestabilan harga dapat menggunakan statistik harga konsumen yang dihitung dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Bagi Pemerintah dan pengambil kebijakan, IHK merupakan instrumen untuk menghitung kebutuhan pokok masyarakat serta untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi. Dunia perbankan sering memanfaatkannya untuk menentukan kebijakan interest rate nasabah. Sementara para pekerja dan pengusaha dapat memanfaatkannya dalam menentukan besarnya tingkat upah yang harus dibayarkan.

Melihat kemanfaatan yang cukup besar dari penghitungan IHK, maka BAPPEDA Kabupaten Temanggung bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik menerbitkan publikasi tersebut secara berkala.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan publikasi ini baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga dengan keterbatasan yang ada pada publikasi ini tidak mengurangi kegunaannya untuk dapat dimanfaatkan dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di bidang ekonomi yang ada di Kabupaten Temanggung.

Temanggung, April 2012
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. Bambang Dewantoro
NIP. 19581023 198503 1 005

KATA PENGANTAR

Melengkapi informasi yang berkaitan dengan perkembangan Indeks Harga Konsumen khususnya mengenai laju inflasi di kota Temanggung, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung menghimpun data ke dalam publikasi Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi kota Temanggung Tahun 2011.

Dengan terwujudnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan konsumen data, baik untuk perencanaan maupun untuk mengevaluasi kondisi perekonomian di Kota Temanggung dapat terpenuhi.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati Temanggung dan Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung yang memberikan bantuan dan pengarahan, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat terlaksana.

Untuk kesempurnaan publikasi ini kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Temanggung, April 2012
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
K e p a l a,

Drs. WAZIRUDDIN
NIP. 19630825 199102 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kegunaan	2
1.4 Sumber Data	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB III METODOLOGI	6
3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbang.....	6
3.2 Pengumpulan Data Harga	7
3.3 Penyusunan Diagram Timbang	8
3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional	10
3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar	13
3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen	13
3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan	15
3.8 Penghitungan Inflasi/deflasi per Bulan	15
3.9 Andil Inflasi/deflasi	15
3.10 Laju Inflasi/deflasi Kumulatif	16
a. Laju Inflasi/deflasi Tahun Kalender	16
b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”	17
BAB IV ULASAN	19
4.1 Gambaran Umum	19
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2011	19

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Halaman

Tabel

Tabel 1	Perkembangan Laju Inflasi kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional tahun 2002 – 2011	20
Tabel 2	Indeks Harga Konsumen kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2011	21
Tabel 3	Laju Inflasi kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2011	22
Tabel 4	Laju Inflasi year on year kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2011	24
Tabel 5	Perkembangan Laju Inflasi bulanan kota Temanggung tahun 2007-2011.....	26
Tabel 6	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Januari 2011	28
Tabel 7	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Pebruari 2011	29
Tabel 8	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Maret 2011	30
Tabel 9	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan April 2011	31
Tabel 10	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Mei 2011	32
Tabel 11	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juni 2011	33
Tabel 12	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juli 2011	34
Tabel 13	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Agustus 2011	35
Tabel 14	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan September 2011	36
Tabel 15	Indeks Harga Konsumen (2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Oktober 2011	37

Tabel 16 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Nopember 2011	38
Tabel 17 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Desember 2011	39

Grafik

Grafik 1 Perkembangan Laju Inflasi Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2002-2011	20
Grafik 2 Indeks Harga Konsumen kota Temanggung 2011	22
Grafik 3 Laju Inflasi kota Temanggung tahun 2011	23
Grafik 4 Inflasi year on year kota Temanggung tahun 2011	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pembangunan di semua aspek kehidupan khususnya pembangunan ekonomi terlihat semakin mantap. Keberhasilan pembangunan tersebut perlu diukur dengan parameter tertentu yang sesuai dan tepat. Untuk itu perlu ditunjang dengan ketersediaan data statistik diberbagai sektor. Salah satu upaya yang dilakukan guna memenuhi harapan tersebut adalah dengan menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya (laju inflasi).

Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat.

Indeks Harga Konsumen adalah angka yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum pada suatu waktu terhadap periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Sedangkan inflasi merupakan salah satu produk dari penghitungan IHK. Inflasi didefinisikan sebagai tingkat perubahan harga dari barang dan jasa pada satu waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Besarnya inflasi dari suatu periode (n) dapat diperoleh dengan cara menghitung perubahan persentase IHK dari suatu periode n terhadap periode sebelumnya (n-1).

Periode waktu tertentu yang telah ditentukan yang digunakan sebagai pembanding disebut periode dasar atau tahun dasar. Angka indeks harga konsumen (IHK) pada tahun dasar ditentukan sama dengan 100. Tahun dasar Indeks Harga Konsumen dalam publikasi tahun 2011 ini menggunakan tahun dasar 2007. Jadi IHK rata-rata Januari – Desember 2007 = 100. Hal ini dilakukan karena penghitungan IHK dengan menggunakan tahun dasar lama (tahun 2002), dipandang tidak lagi mencerminkan pola konsumsi masyarakat sekarang. Penggunaan tahun dasar 2007 mulai digunakan dalam penghitungan IHK tahun 2009.

Apabila pada suatu periode angka indeksnya lebih besar dari 100 berarti telah terjadi kenaikan harga secara agregat dibanding tahun dasar. Sebaliknya bila besarnya angka indeks harga pada suatu periode lebih kecil dari 100, berarti telah terjadi penurunan harga secara agregat terhadap tahun dasar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di kota Temanggung selama tahun 2011 yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kabupaten Temanggung.

1.3 Kegunaan

Gambaran secara umum dari kegunaan Indeks Harga Konsumen secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari series data angka Indeks Harga Konsumen dapat dilihat perkembangan/fluktuasinya sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga secara umum.
2. Sebagai indikator dalam pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi baik bagi pemerintah maupun swasta.
4. Dalam lingkup perbankan angka indeks dapat digunakan untuk menentukan tingkat suku bunga.

1.4 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen adalah data harga dan data timbangan yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survei harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar kota Temanggung atau di lokasi survei lainnya.

Data harga konsumen dapat diperoleh dengan cara mewawancarai responden sedangkan yang menjadi responden dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penjual barang/jasa yang ada di pasar yang menjadi sasaran survei. Untuk komoditas–komoditas tertentu yang tidak ada di pasar tersebut maka ditentukan lokasi survei yang masih dalam lingkup kota Temanggung.

Adapun data timbangan diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2006. Karena keterbatasan sampel maka SBH 2006 hanya dilaksanakan di 44 kota, yaitu di 27 ibukota provinsi dan 17 ibukota kabupaten/kota yang mempunyai perwakilan Bank Indonesia. Untuk wilayah Jawa Tengah ada 4 kota yang menjadi kota sampel Survei Biaya Hidup 2006 yaitu kota Semarang, Purwokerto, kota Tegal dan kota Surakarta.

Karena tidak terkena sampel SBH, maka untuk kota Temanggung data diagram timbang diperoleh dengan cara mengambil data diagram timbang kota Purwokerto yang dipandang secara umum mempunyai pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat yang paling mirip dengan kota Temanggung. Kemudian dilakukan penyesuaian dengan kondisi dan komoditas barang / jasa yang ada di Temanggung.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan mutu data yang tidak diharapkan baik dalam pengumpulan maupun dalam penghitungan dan untuk kesamaan konsep maka dipandang perlu diadakan kesatuan pengertian terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Konsumen.

1. Pasar

Pengertian pasar adalah suatu tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana terjadi penawaran dan permintaan atas suatu barang/jasa. Pasar yang menjadi lokasi observasi (tempat dilakukan survei/pencatatan harga) harus dipilih pasar yang cukup mewakili, yaitu yang memenuhi syarat-syarat antara lain :

- Pasar yang paling besar.
- Paling banyak terjadi transaksi antar penjual dan pembeli
- Jenis barang/jasa yang ditawarkan cukup banyak dan beraneka ragam serta dapat terjamin kesinambungannya.

2. Harga Eceran

Harga yang harus dicatat adalah harga eceran, yaitu harga yang dibayarkan oleh pembeli (konsumen) kepada pedagang eceran atas sejumlah barang/jasa yang dibeli untuk tujuan dikonsumsi bukan untuk diperjualbelikan kembali.

3. Responden

Para penjual barang/jasa yang bisa dijadikan responden harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Mempunyai persediaan barang/jasa yang cukup banyak
- Mempunyai tempat yang tetap
- Harga yang ditentukan pedagang yang bersangkutan dapat mempengaruhi harga pedagang lain.

Hal ini dimaksudkan supaya series data harga yang diperoleh dapat terjamin kesinambungannya dan perubahan yang terjadi bukan disebabkan oleh penggantian responden, karena besar kemungkinannya harga untuk suatu barang yang sama saling berbeda antara pedagang yang satu dengan yang lainnya. Untuk

mendapatkan data harga yang representatif (mewakili harga di pasar observasi), maka untuk setiap jenis barang dicatat harganya dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) pedagang eceran dan selanjutnya harga modus (yang paling banyak muncul) yang diambil.

4. Penggantian Responden

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk penggantian responden adalah barang yang berklasifikasi sama. Untuk itu harus ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk klasifikasi barang dari responden yang diganti tersebut.

5. Penggantian Kualitas

Apabila kenyataan di lapangan kualitas suatu jenis barang/jasa tidak beredar lagi di pasaran, maka dicarikan kualitas yang harus diusahakan :

- Beredar dan dominan dikonsumsi oleh masyarakat serta mempunyai karakteristik yang sama dengan kualitas sebelumnya.
- Kualifikasinya dicatat dengan lengkap dan jelas (misalnya : singlet pria merk Yupiter nomor 36; tepung terigu uraian segitiga biru dengan berat 1 Kg).
- Ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk kualitas barang pengganti tersebut dan berikan penjelasan lengkap dalam blok catatan.

6. Penggantian Pasar

Apabila pasar terpilih sudah tidak mewakili lagi akibat perkembangan kota, maka dapat dilakukan penggantian dengan pasar yang baru yang lebih mewakili (representatif). Yang penting dalam penggantian pasar ini harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti, yaitu harus ada bulan transisi dengan cara melakukan observasi HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2 dan HK-3 di kedua pasar (pasar lama dan pasar pengganti) secara paralel pada bulan sebelum secara murni mengganti pasar. Hasil observasi pasar lama digunakan untuk menghitung Indeks Harga Konsumen pada bulan berikutnya [bulan ke (n+1)], sehingga diperoleh data berpasangan di pasar pengganti tersebut.

BAB III METODOLOGI

3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbangan

Seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, data penimbang/diagram timbangan dapat diperoleh dari :

a. Survei Biaya Hidup 2006 (SBH'06)

Hasil dari survei ini digunakan untuk memperkirakan rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok pengeluaran. Dalam SBH 2006 secara umum diperkirakan sebanyak lebih kurang 1900 jenis barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di setiap kota. Selanjutnya dari jumlah tersebut, untuk keperluan penyusunan diagram timbangan dalam penghitungan IHK di masing-masing kota dipilih dari beberapa barang/jasa yang mempunyai bobot nilai konsumsi dominan, yaitu yang memenuhi kriteria bahwa barang/jasa tersebut :

- Mempunyai prosentase nilai konsumsi terhadap nilai konsumsi total minimal sebesar 0,02
- Banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan
- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Komoditi-komoditi yang terpilih tersebut dinamakan paket komoditas diagram timbangan SBH 2006. Selanjutnya untuk melihat pola konsumsi masyarakat secara makro, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga perbulan diklasifikasikan menurut 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pengeluaran bahan makanan; makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok tembakau dan minuman beralkohol; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok pengeluaran transportasi dan komunikasi.

b. Diagram timbang kota SBH

Karena Kabupaten Temanggung tidak termasuk dalam kota yang terkena Survei Biaya Hidup 2006 maka untuk menentukan diagram timbang dilakukan dengan meminjam diagram timbang kota Purwokerto karena pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat di kota ini dianggap hampir sama dengan kota Temanggung. Untuk itu seluruh jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas hasil Survei Biaya Hidup 2006 kota Purwokerto diteliti dan dilakukan

penyesuaian. Setelah diteliti dan dilakukan penyesuaian ternyata ada beberapa jenis barang/jasa yang tidak dikonsumsi di kota Temanggung tetapi dikonsumsi di kota Purwokerto. Apabila barang tersebut di kota Temanggung ada substitusinya, maka dilakukan penggantian barang/jasa yang tidak ada tersebut dengan barang substitusinya. Namun apabila barang tersebut di kota Temanggung tidak ada substitusinya maka komoditas tersebut diimputasikan ke komoditas lain yang masih tercakup dalam sub kelompok pengeluaran yang sama. Setelah proses tersebut di atas selesai maka diperoleh paket komoditas yang akan digunakan untuk penghitungan IHK Kota Temanggung sejumlah 301 jenis komoditas barang dan jasa.

3.2 Pengumpulan Data Harga

Setelah paket komoditas ditentukan selanjutnya kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dengan pencatatan/pengumpulan data harga di tingkat konsumen untuk semua komoditas-komoditas barang/jasa tersebut. Untuk mendapatkan data harga guna penghitungan Indeks Harga Konsumen dipergunakan daftar-daftar isian yang masing-masing mempunyai periode pencatatan yang berlainan.

Adapun daftar yang digunakan dalam pengumpulan data harga adalah sebagai berikut :

- **HK-1.1**
Daftar HK-1.1 digunakan untuk pencatatan harga-harga komoditi 9 bahan pokok dengan waktu pencacahan seminggu sekali setiap hari Selasa.
- **HK-1.2**
Waktu pencacahan dilakukan dua mingguan dengan menggunakan HK-1.2 setiap minggu I dan III pada Hari Rabu sampai dengan Kamis.
- **HK-2.1 dan HK-2.2**
Waktu pencacahan dengan menggunakan HK-2.2 dilaksanakan secara bulanan setiap pertengahan bulan mulai tanggal 5 sampai dengan 15 setiap bulannya.

- **HK-3**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar-daftar ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu yang terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan

3.3 Penyusunan Diagram Timbang

Setelah dilakukan pemilihan paket komoditas IHK dan pengumpulan data harga, tahapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan diagram timbangan dengan cara :

- Menghitung rata-rata harga per jenis barang dari periode Januari-Desember 2006 (P'_{oi}), dengan rumus :

$$P'_{oi} = \left[\frac{\sum_{j=1}^k \sum_{n=1}^{12} P'_{ojn}}{k \cdot 12} \right] i \quad \dots\dots\dots 1)$$

dimana :

- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar
- P'_{ojn} = Harga jenis barang kualitas j pada periode ke-n (Januari – Desember 2006)
- k = Banyaknya kualitas yang mewakili suatu barang

- Menghitung Faktor Koreksi/Relatif Harga (FKH) per jenis barang paket komoditas IHK dengan rumus :

$$FKH_i = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \quad \dots\dots\dots 2)$$

dimana :

- FKH_i = Faktor koreksi harga jenis barang i
- P_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari – Desember 2006) di kota SBH 2006 yang mewakili
- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari-Desember 2006) di kota Temanggung

- c. Menghitung Nilai Konsumsi Dasar untuk masing-masing jenis barang dengan cara mengalikan FKH per jenis barang dengan nilai konsumsi dasar untuk jenis barang yang sama di Kota Purwokerto dengan rumus :

$$NK'_{oi} = FKH_i \times NK_{oi} \quad \dots\dots\dots 3)$$

dimana :

NK'_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) jenis barang ke-i untuk Kota Temanggung

NK_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) untuk jenis barang ke- i di Kota SBH 2006 yang mewakili

Atau jika dikembangkan dari persamaan (1) dan (2) rumus ini bisa menjadi :

$$P'_{oi} Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} Q_{oi} \quad \dots\dots\dots 4)$$

dimana :

$P'_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumah tangga di Kota Temanggung periode Januari-Desember 2006

P'_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2006 di kota Temanggung

P_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2006 di kota SBH 2006 yang mewakili

$\frac{P'_{oi}}{P_{oi}}$ = Faktor koreksi harga (FKH) jenis barang/jasa –i

$P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumah tangga di kota SBH yang mewakili pada periode Jan–Des 2006

- d. Setelah Nilai Konsumsi dasar untuk masing-masing jenis barang diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung Nilai Konsumsi Dasar menurut sub Kelompok, Kelompok dan Total pengeluaran. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

NK'_{oi} Sub Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua jenis barang yang termasuk dalam Sub Kelompok yang bersangkutan

NK'_{oi} Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua Sub Kelompok yang termasuk dalam Kelompok
 NK'_{oi} Total = Jumlah NK'_{oi} dari semua Kelompok Pengeluaran

- e. Tahap terakhir adalah menghitung peranan nilai konsumsi masing-masing jenis barang terhadap NK'_0 Sub Kelompok/Kelompok/Totalnya dalam bentuk persentase (penghitungan sampai dua angka di belakang koma).

Rumusnya adalah :

$$DT_i = \frac{NK'_{oi}}{\sum_{i=1} NK'_{oi}} \times 100 \dots\dots\dots 5)$$

3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional

Pada kenyataannya tidak semua jenis barang/jasa maupun kualitasnya yang terdapat dalam paket komoditas IHK di kota Purwokerto (kota yang diagram timbangannya digunakan sebagai dasar penghitungan diagram timbangan Kota Temanggung) tidak ditemukan di kota Temanggung. Hal ini memungkinkan terjadinya penggantian suatu komoditas lainnya yang relevan, karena adanya komoditas yang tidak terpilih dalam paket komoditas IHK yang baru di kota Temanggung, sehingga jumlah paket komoditas antara kota Purwokerto yang mewakili dengan kota Temanggung yang diwakili akan berbeda. Disisi lain, Nilai Konsumsi dari Paket Komoditas IHK di kota Purwokerto harus terwakili semua dalam paket komoditas IHK di kota Temanggung. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan substitusi maupun imputasi proporsional atas nilai konsumsi dari komoditas dimaksud.

a. Substitusi

Substitusi atas nilai konsumsi suatu komoditas ke dalam komoditas lainnya yang relevan dapat dilakukan apabila komoditas pengganti memiliki karakteristik yang sama dengan komoditas yang digantikan dan memenuhi kriteria bisa terpilih sebagai paket komoditas IHK.

Contoh :

Gaun wanita serat sintetis (sersin) yang dipantau perkembangan harganya di Purwokerto adalah kualitas A. Sedangkan di Temanggung kualitas tersebut sulit (tidak) ditemukan, namun untuk kualitas B banyak dijumpai dan laku terjual.

Dengan demikian kualitas yang akan mewakili gaun wanita sersin di Kota Temanggung adalah dari kualitas B. Adapun penghitungan NK'o nya adalah sebagai berikut :

Misalkan NK_o gaun wanita sersin di Purwokerto =1.634,64 dengan harga rata-rata gaun kualitas A di kota Purwokerto (P_o) = 6.600 dan harga rata-rata gaun kualitas B di kota Temanggung (P'_o)= 7.800, maka :

$$\begin{aligned} FKH \text{ gaun wanita} &= \frac{P'_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas B di Temanggung}}{P_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas A di Purwokerto}} \\ &= \frac{7\ 800}{6\ 600} = 1,1818 \end{aligned}$$

Jadi NK'_o kualitas B Gaun Wanita Sersin di Temanggung =

$$1,1818 \times 1.634,64 = 1.931,82$$

b. Imputasi Proporsional ke Dalam Beberapa Komoditas

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam Sub Kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif berbeda. Misalnya komoditas dalam sub kelompok Transport di kota Purwokerto terdapat komoditas angkutan darat kereta api dan mobil, sedangkan di kota Temanggung kedua komoditas di atas tidak ada. Untuk menghitung besarnya nilai konsumsi dari imputasi proporsional yang diperoleh masing-masing komoditas digunakan rumus sebagai berikut:

$$NKIP_j = \frac{\sum_{i=1}^k NKTT_i}{\sum_{j=1}^l NKT_j} \dots\dots\dots 6)$$

dimana :

$NKIP_j$ = Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional yang diperoleh komoditas ke-j di kota Temanggung

$NKTT_i$ = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-i yang tidak terpilih dalam paket IHK di kota Temanggung

NKT_j = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-j yang memperoleh nilai konsumsi proporsional di Kota Temanggung

Contoh :

Di Temanggung tidak dijumpai fasilitas Angkutan Darat Kereta Api, Pelabuhan Udara maupaun komoditas mobil. Untuk ketiga komoditas tersebut tidak dipilih dalam paket komoditas IHK di Temanggung. Sehingga dari 13 komoditas dalam sub kelompok Transport dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto yang terpilih hanya 10 komoditas untuk paket komoditas IHK di Temanggung. Namun nilai konsumsi dari 3 komoditas tersebut harus terwakili dalam paket komoditas IHK di Temanggung, yaitu dengan melakukan imputasi proporsional ke beberapa komoditas angkutan dalam Sub Kelompok Transport di Kota Temanggung tersebut.

c. Imputasi Proporsional ke Dalam Sub Kelompok

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam sub kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama. Misalnya sub kelompok sayuran dan buah-buahan. Adapun rumus penghitungan Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional bagi masing-masing komoditas sama dengan persamaan (6) (Imputasi Proporsional ke dalam beberapa komoditas)

Contoh :

Dalam sub kelompok Sayuran, komoditas brokoli terpilih dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto, namun komoditas tersebut sulit (tidak selalu bisa dijumpai) di pasar terpilih Kota Temanggung. Dengan demikian komoditas tersebut tidak terpilih dalam paket komoditas IHK Kota Temanggung. Sedang nilai konsumsinya akan diimputasi secara proporsional ke dalam semua komoditas yang terpilih dalam paket IHK di sub kelompok Sayuran.

3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

Tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Januari–Desember 2006. IHK dihitung menggunakan rumus Indeks Laspeyres yang sudah dimodifikasi (Modified Laspeyres), yaitu :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P'_{ni}}{P'_{oi}} P'_{oi} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P'_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 7)$$

Dengan persamaan (2) dan (3), maka rumus (7) dapat dituliskan menjadi :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k RH_{ni} \times NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^k NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 8)$$

Besarnya IHK menurut sub kelompok/kelompok total pada tahun dasar harus sama dengan 100, yang dihitung dengan rumus :

$$I_{o,k} = \frac{I_{Jan'06,k} + I_{Peb'06,k} + \dots\dots + I_{Des'06,k}}{12} \quad \dots\dots\dots 9)$$

dimana :

$I_{o,k}$ = IHK menurut Sub Kelompok/kelompok/ Total k pada tahun dasar

$I_{Jan'06}; I_{Peb'06}; dst$ = IHK menurut Sub Kelompok/Kelompok/ Total k pada bulan Januari 2006, Pebruari 2006 sampai dengan Desember 2006

3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen

Sistematika penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) disusun menurut kelompok pengeluaran yang terbagi dalam 7 kelompok seperti di bawah ini :

Kelompok Pengeluaran	Sub Kelompok Pengeluaran
(1)	(2)
I. BAHAN MAKANAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2. Daging dan hasil-hasilnya 3. Ikan segar 4. Ikan diawetkan 5. Telur, susu dan hasil-hasilnya 6. Sayur-sayuran 7. Kacang-kacangan 8. Buah-buahan 9. Bumbu-bumbuan 10. Lemak dan minyak 11. Bahan makanan Lainnya
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan jadi 2. Minuman yang tidak beralkohol 3. Rokok, tembakau dan minuman beralkohol
III. PERUMAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya tempat tinggal 2. Bahan bakar, penerangan dan air 3. Perlengkapan rumah tangga 4. Penyelenggaraan rumah tangga
IV. SANDANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandang laki-laki dewasa 2. Sandang wanita dewasa 3. Sandang anak-anak 4. Barang pribadi dan sandang lainnya
V. KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa kesehatan dan obat-obatan 2. Obat-obatnya 3. Jasa Perawatan Jasmani 4. Perawatan jasmani dan kosmetik
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa Pendidikan 2. Kursus-kursus dan laithan 3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan 4. Rekreasi 5. Olahraga
VI. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi 2. Komunikasi dan Pengiriman 3. Sarana dan Penunjang Transportasi 4. Jasa Keuangan

3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan

Selain paket komoditas dan diagram timbangan IHK baru, komponen yang diperlukan dalam penghitungan IHK pada periode berjalan adalah tersedianya data harga dari seluruh komoditas yang termasuk paket komoditas untuk periode berjalan.

Dengan tersedianya komponen penghitungan IHK tersebut, selanjutnya dapat dilakukan penghitungan IHK tahun berjalan dengan menggunakan rumus (8) namun harga yang digunakan adalah harga pada bulan dan tahun berjalan.

3.8 Penghitungan Inflasi/Deflasi per Bulan

Salah satu produk Indeks Harga Konsumen yang paling dikenal dan digunakan adalah laju inflasi. Dalam pengertiannya inflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen dari bulan ke bulan berikutnya atau dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 10)$$

dengan :

I_n = Inflasi/deflasi pada bulan ke-n

IHK_n = IHK pada bulan ke-n

IHK_{n-1} = IHK pada bulan ke (n-1)

3.9 Andil Inflasi/Deflasi

Dengan mensubstitusikan rumus (7) ke dalam rumus (10) diperoleh :

$$I_n = \left(\frac{NK_n}{NK_{n-1}} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 11)$$

atau

$$I_n = \frac{1}{100} \sum_{i=1}^k (\Delta P_{ni}) (\% NK_{(n-1)i}) \quad \dots\dots\dots 12)$$

dimana :

$$\begin{aligned} \Delta P_{ni} &= (RH_{ni} - 100) \\ &= \text{Perubahan harga komoditas ke-} i \text{ pada periode ke-} n \\ &\quad \text{(dalam satuan \%)} \\ \% NK_{(n-1)i} &= \frac{P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100\% \\ &= \text{Prosentase NK komoditas ke-} i \text{ pada periode ke } (n-1) \end{aligned}$$

Catatan :

$$\frac{(\Delta P_{ni} \% NK_{(n-1)i})}{100} \text{ disebut andil inflasi/deflasi komoditas ke-} i \text{ pada periode ke-} n$$

3.10 Laju Inflasi/Deflasi Kumulatif

Untuk menghitung laju inflasi/deflasi beberapa bulan dalam satu tahun, dalam publikasi ini menggunakan 2 metode pendekatan, yaitu laju inflasi Tahun Kalender dan laju inflasi Year on Year.

a. Laju Inflasi/Deflasi Tahun Kalender

Adalah menghitung inflasi selama k bulan pada tahun ke n, merupakan perbandingan indeks harga konsumen pada bulan ke- k tahun ke- n terhadap indeks harga konsumen pada bulan Desember tahun ke (n-1) :

$$L(I/D)_{k(n)}TK = \left(\frac{IHK_{k(n)}}{IHK_{des(n-1)}} - 1 \right) \times 100 \dots\dots\dots 13)$$

di mana :

- $L(I/D)_{k(n)}TK$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Januari hingga bulan k pada tahun ke- n
- $IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun ke-n
- $IHK_{des(n-1)}$ = IHK bulan Desember tahun ke (n-1)

Sebagai contoh untuk laju inflasi/deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2011 hingga April 2011 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{\text{April}(2011)}\text{TK} = \left(\frac{IHK_{\text{April}(2011)}}{IHK_{\text{Des}(2010)}} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 14)$$

Dimana :

$L(I/D)_{\text{April}(2011)}\text{TK}$ = Laju Inflasi/Deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2011 hingga April 2011

$IHK_{\text{April}(2011)}$ = IHK April 2011

$IHK_{\text{Des}(2010)}$ = IHK Desember 2010

b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”

Laju Inflasi/deflasi year on year (y o y) adalah perbandingan indeks harga konsumen (IHK) bulan k pada tahun ke- n terhadap IHK bulan k pada tahun (n-1) yang berarti adalah laju inflasi dari bulan (l + 1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun ke- n.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi/deflasi year on year adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{k(n)}\text{YOY} = \frac{IHK_{k(n)} - IHK_{k(n-1)}}{IHK_{k(n-1)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 15)$$

dimana :

$L(I/D)_{k(n)}\text{YOY}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan (k+1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun n.

$IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun n.

$IHK_{k(n-1)}$ = IHK bulan k pada tahun (n-1).

Sebagai contoh, untuk laju inflasi/deflasi year on year pada bulan April 2011 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I / D)_{April(2011)YOY} = \frac{IHK_{April(2011)} - IHK_{April(2010)}}{IHK_{April(2010)}} \times 100$$

.....16)

Dimana :

$L(I/D)_{April(2011)YOY}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Mei 2010 sampai April 2011.

$IHK_{April 2011}$ = IHK bulan April 2011

$IHK_{Mei 2010}$ = IHK bulan Mei 2010

Dari dua metode penghitungan di atas, jika dilakukan penghitungan laju inflasi/deflasi pada bulan Desember akan didapatkan angka yang sama antara laju inflasi/deflasi tahun kalender dengan laju inflasi/deflasi year on year.

BAB IV ULASAN

4.1 Gambaran Umum

Tingkat inflasi atau perubahan harga yang terjadi mencerminkan kestabilan nilai jual dari mata uang rupiah. Hal ini bisa diamati dari kenaikan harga barang/jasa secara umum. Artinya apabila dalam suatu periode tertentu tidak terjadi perubahan harga pada semua komoditas barang/jasa di tingkat konsumen, berarti selama periode waktu tersebut apabila seorang konsumen membelanjakan uangnya dalam besaran yang sama akan mendapatkan barang/jasa dalam jumlah maupun kualitas yang sama pula. Sebaliknya apabila terjadi kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu, maka barang/jasa yang diterima secara kuantitas akan berkurang atau jumlah yang diterima sama namun secara kualitas nalainya lebih rendah.

Pentingnya kestabilan harga dan pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan menurun sehingga standar hidup dari masyarakat pun akan ikut turun dan akhirnya akan semakin menambah berat beban ekonomi masyarakat. Tingkat inflasi yang lebih tinggi dibanding tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai mata uang rupiah.

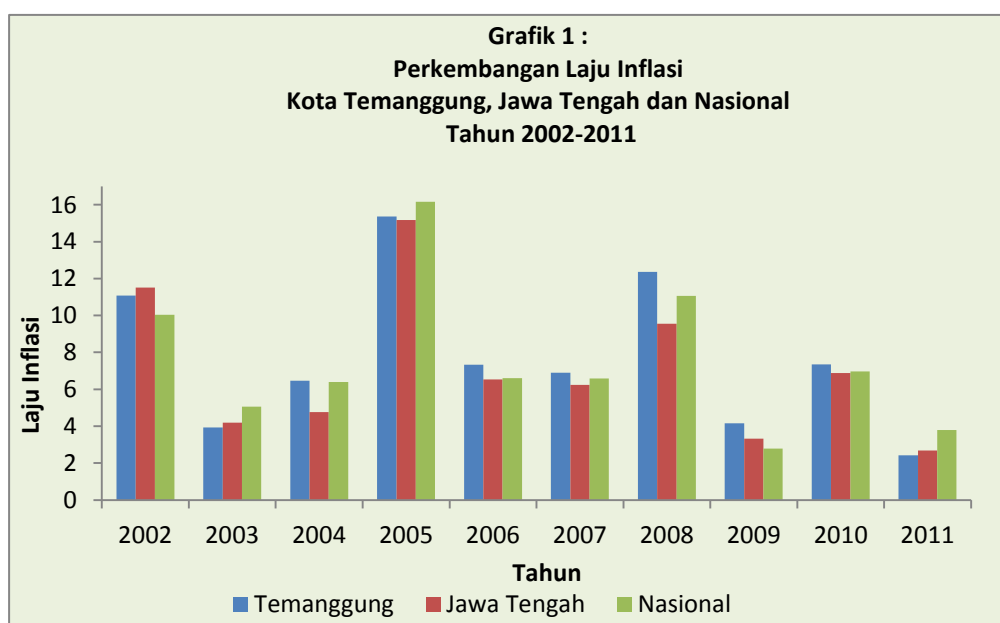
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2011

Perkembangan harga barang dan jasa di kota Temanggung selama tahun 2011 tidak terlepas dari kondisi perkembangan harga di tingkat nasional maupun regional. Upaya untuk menekan angka inflasi agar tidak menembus angka 2 digit pada tahun 2011 kembali bisa terwujud. Karena ternyata untuk tahun 2011 laju inflasi kota Temanggung tercatat hanya sebesar 2,42 persen jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mengalami inflasi 7,35 persen. Angka inflasi ini juga lebih rendah dari angka inflasi yang diharapkan pemerintah dalam APBN-P yaitu 5,65 persen. Dibandingkan dengan inflasi Jawa Tengah dengan nilai sebesar 2,68 persen dan inflasi nasional sebesar 3,79 persen angka inflasi Temanggung ternyata masih lebih rendah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan inflasi selama 10 tahun terakhir untuk lingkup kota Temanggung, Jawa Tengah maupun Nasional dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Laju Inflasi
Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2002 - 2011

Tahun	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	11,08	11,52	10,03
2003	3,94	4,19	5,06
2004	6,47	4,76	6,40
2005	15,36	15,17	16,16
2006	7,33	6,53	6,60
2007	6,89	6,24	6,59
2008	12,36	9,55	11,06
2009	4,16	3,32	2,78
2010	7,35	6,88	6,96
2011	2,42	2,68	3,79

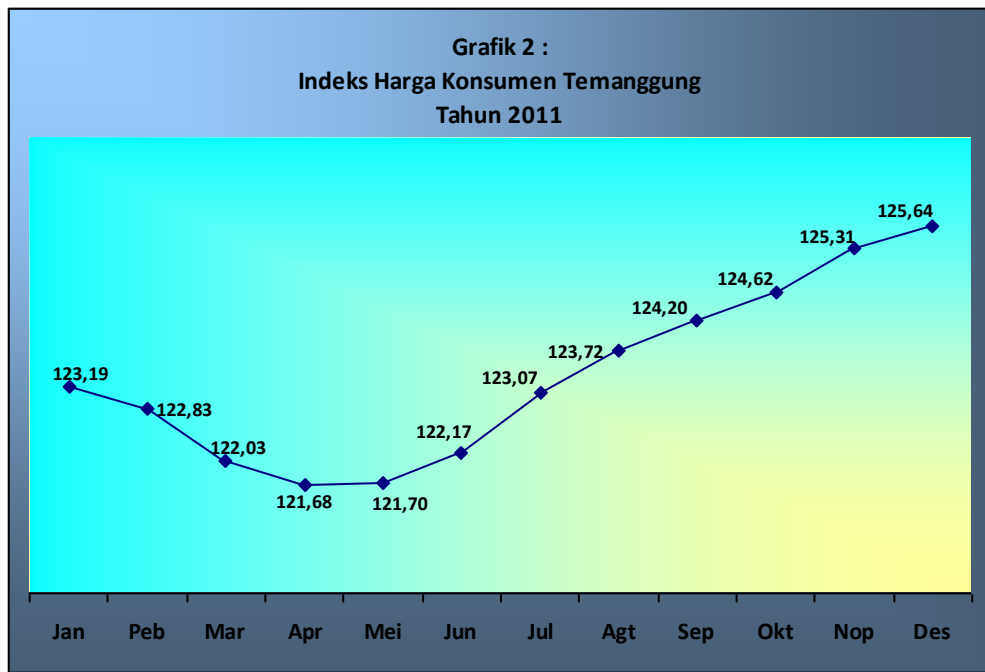


Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi selama kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2002-2011 dalam perkembangannya ternyata cukup fluktuatif. Tinggi rendahnya angka inflasi dipengaruhi oleh gejolak perubahan harga yang diantaranya akibat dari kebijakan yang diambil pemerintah. Pada tahun 2004, 2006, 2007 dan 2010 besaran angka inflasi ada pada kisaran yang cukup ideal berturut-turut masing-masing 6,47 persen, 7,33 persen, 6,89 persen dan 7,35 persen . Angka inflasi menembus angka 2 digit pada tahun 2002, 2005 dan 2008 masing-masing sebesar 11,08 persen, 15,36 persen dan 12,36 persen. Namun dikurun waktu yang sama angka inflasi ini dapat dikendalikan yaitu pada tahun 2003 hanya 3,94 persen, tahun 2009 sebesar 4,16 persen dan tahun 2011 lebih rendah lagi yaitu 2,42 persen saja. Dalam waktu sepuluh tahun terakhir ini inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM sampai 2 kali yaitu pada bulan Maret dan Oktober 2005 telah menyebabkan inflasi pada tahun ini cukup tinggi yaitu menjadi sebesar 15,36 persen dan merupakan angka inflasi tertinggi dalam dasa warsa ini.

Gambaran yang terinci mengenai perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi tahun 2011 untuk masing-masing kelompok pengeluaran dapat dilihat dalam tabel 2 dan tabel 3 berikut grafiknya.

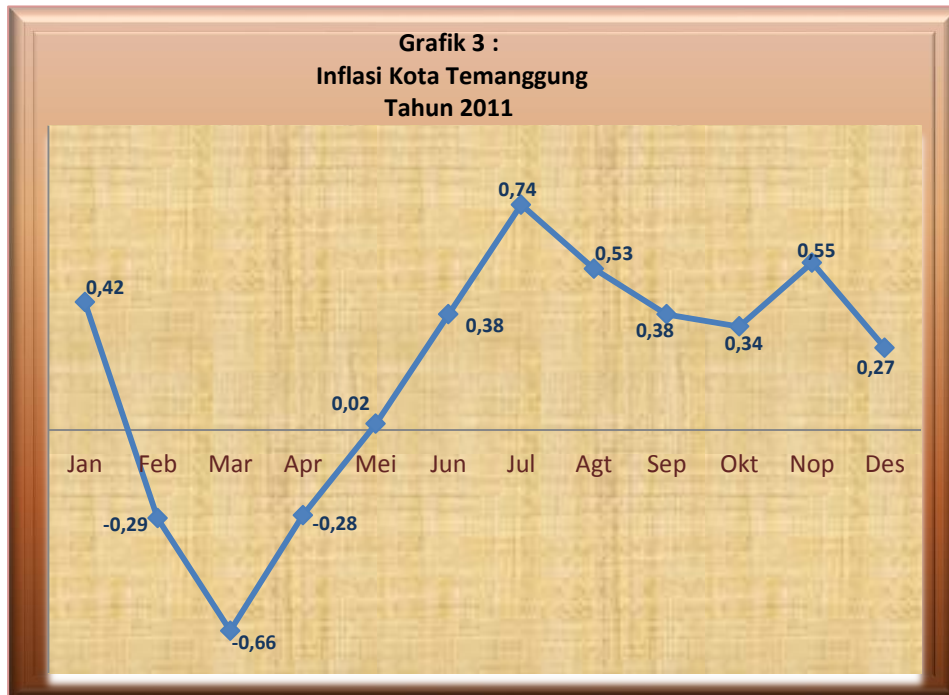
Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Temanggung
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2011

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Trans-Portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	123.19	145.24	130.37	110.80	123.59	115.78	113.15	108.26
Pebruari	122.83	143.34	130.56	110.80	123.74	116.00	113.30	108.27
Maret	122.03	138.61	131.19	110.92	123.98	117.60	113.30	108.27
April	121.68	137.22	131.00	110.92	124.08	117.60	113.30	108.27
Mei	121.70	137.22	130.53	111.02	125.04	118.19	113.46	108.27
Juni	122.17	138.55	130.81	111.25	126.11	118.57	113.13	108.32
Juli	123.07	141.32	131.37	111.72	126.54	118.90	113.13	108.41
Agustus	123.72	142.47	131.65	112.10	128.23	118.90	115.16	108.47
September	124.20	143.19	132.32	112.30	129.99	119.31	115.26	108.49
Oktober	124.62	143.47	131.55	113.41	132.81	120.82	115.26	108.60
Nopember	125.31	145.39	131.34	114.06	135.07	121.20	115.31	108.60
Desember	125.64	145.79	131.38	114.29	136.00	121.86	115.26	109.32



Tabel 3
Laju Inflasi Temanggung per Bulan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2011

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.42	2.40	-1.04	0.05	0.41	0.00	0.00	0.00
Pebruari	-0.29	-1.31	0.15	0.00	0.12	0.19	0.13	0.01
Maret	-0.66	-3.30	0.48	0.10	0.20	1.38	0.00	0.00
April	-0.28	-1.00	-0.15	0.00	0.08	0.00	0.00	0.00
Mei	0.02	0.00	-3.36	0.09	0.77	0.50	0.14	0.00
Juni	0.38	0.97	0.22	0.20	0.86	0.32	- 0.29	0.04
Juli	0.74	2.00	0.43	0.42	0.34	0.28	0.00	0.09
Agustus	0.53	0.82	0.21	0.34	1.34	0.00	1.80	0.05
September	0.38	0.50	0.51	0.18	1.37	0.35	0.09	0.02
Oktober	0.34	0.20	-0.58	0.99	2.17	1.26	0.00	0.10
Nopember	0.55	1.33	-0.16	0.57	1.70	0.31	0.04	0.00
Desember	0.27	0.28	0.03	0.20	0.69	0.54	0.00	0.67



Sepanjang tahun 2011 ini tiap bulannya besaran inflasi berada di bawah angka satu persen, bahkan diawal-awal tahun terjadi deflasi yaitu dibulan Pebruari, Maret dan April. Inflasi yang terjadi ditahun 2011 banyak dipicu oleh kenaikan harga beras di pertengahan sampai akhir tahun yang disebabkan oleh musim tanam yang mundur sehingga stock beras di pasaran berkurang yang pada akhirnya harga beras terus melonjak. Angka Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,74 persen. Dibulan Juli ini terjadi peningkatan permintaan konsumen akan barang dan jasa karena bersamaan dengan masa mulainya musim perajangan tembakau sehingga terjadi inflasi yang cukup tinggi dibanding dengan bulan yang lain dan juga merupakan waktu memasuki awal bulan Ramadhan yang biasanya kebutuhan konsumsi masyarakat menjadi bertambah. Bulan dengan angka inflasi tertinggi kedua yaitu bulan Nopember dengan sebesar 0,55 persen, kemudian tertinggi ketiga terjadi dibulan Agustus dengan inflasi sebesar 0,53 persen. Selanjutnya untuk enam bulan lainnya besaran angka inflasi masing-masing tidak melebihi angka 0,5 persen. Angka inflasi mencapai nilai terendah sepanjang tahun 2011 terjadi pada bulan Mei yaitu hanya sebesar 0,02 persen.

Dilihat dari tujuh kelompok pengeluaran yang merupakan paket dalam penghitungan IHK, selama tahun 2011 semuanya mengalami kenaikan kecuali pada

kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang yang mencapai angka cukup tinggi dibanding dengan kelompok pengeluaran yang lain yaitu sebesar 10,49 persen. Disusul kemudian kelompok kesehatan dan kelompok perumahan yang masing-masing sebesar 3,24 persen dan 3,19 persen. Tiga kelompok pengeluaran dengan inflasi terendah selama tahun 2011 adalah kelompok bahan makanan dengan inflasi 2,78 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan inflasi 1,87 persen dan kelompok transport dan komunikasi dengan inflasi 0,98 persen. Sedangkan untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami deflasi walaupun angkanya cukup kecil yaitu 0,27 persen.

Tabel 4 berikut menampilkan perkembangan angka inflasi tahunan (year on year) sepanjang tahun 2011. Pada posisi bulan Desember, angka year on year nya merupakan angka inflasi selama satu tahun 2011 (perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK Desember 2010).

Tabel 4
Inflasi Year on Year Kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2011

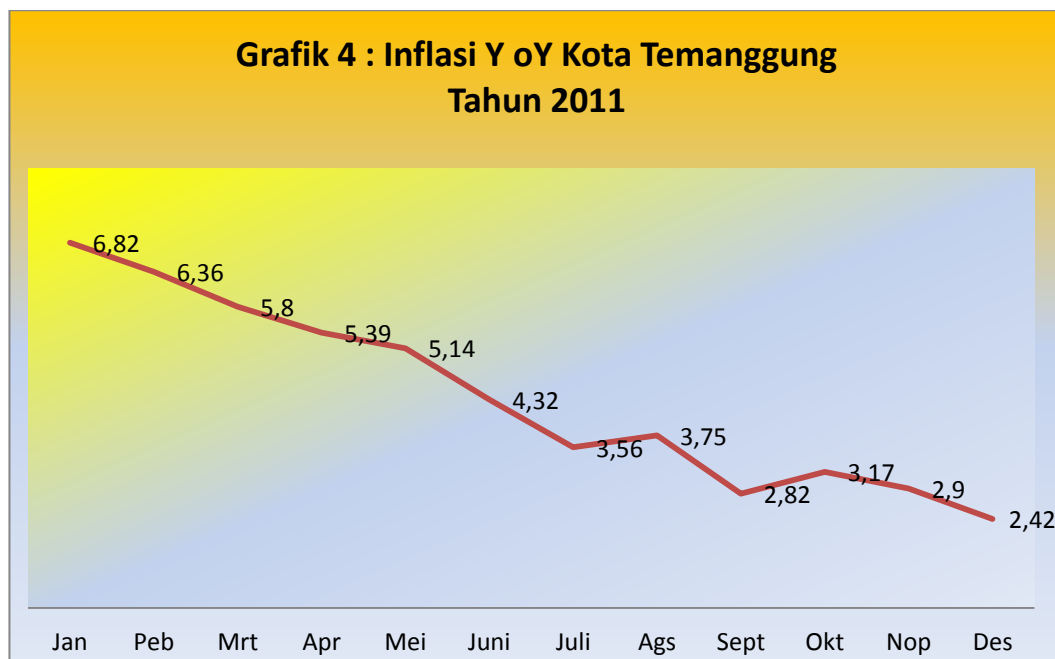
Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	6.82	17.87	5.99	2.25	5.75	4.17	2.67	0.31
Pebruari	6.36	15.92	5.97	2.08	6.38	3.93	2.84	0.32
Maret	5.80	13.36	5.67	2.19	6.19	4.66	2.84	0.95
April	5.39	11.53	6.18	2.00	6.04	3.88	2.77	0.95
Mei	5.14	10.20	5.88	2.12	7.00	4.40	2.92	0.95
Juni	4.32	5.12	6.26	3.01	7.71	5.25	2.88	1.13
Juli	3.56	2.94	5.07	3.15	7.88	5.33	3.68	1.22
Agustus	3.75	4.46	3.74	3.38	8.65	5.02	4.46	0.74
September	2.82	4.00	1.05	3.19	8.13	4.77	2.66	0.21
Oktober	3.17	4.21	0.47	4.22	10.47	6.10	2.66	0.31
Nopember	2.90	4.50	-0.27	3.59	11.10	5.14	2.05	0.31
Desember	2.42	2.78	-0.27	3.19	10.49	5.24	1.87	0.98

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ketujuh kelompok pengeluaran yang menjadi acuan penghitungan inflasi nampak bahwa angka inflasi tahun 2011 sangat didominasi oleh kelompok pengeluaran sandang. Penyebab utama kelompok sandang mengalami inflasi tertinggi selama tahun 2011 adalah pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yang mengalami inflasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 28,34 persen, diantaranya adalah karena komoditas emas perhiasan yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan selama beberapa bulan.

Sedangkan dikelompok pengeluaran kesehatan yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah di sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika, yaitu kenaikan harga dikomoditas shampo dan pasta gigi. Untuk kelompok perumahan sub kelompok biaya tempat tinggal merupakan sub kelompok yang tertinggi kenaikannya.

Adapun turunnya harga disub kelompok lemak dan minyak dan sub kelompok bumbu-bumbuan menjadi penyebab kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama tahun 2011 mengalami deflasi 0,27 persen.

Secara umum inflasi pada tahun 2011 tidak terlalu melambung hingga melampaui 2 digit karena pada tahun ini tidak ada kebijakan pemerintah yang bersifat memicu terjadinya inflasi yang cukup signifikan, misalnya menaikkan harga BBM.



Perkembangan laju inflasi bulanan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5
Laju Inflasi bulanan selama tahun 2007-2011

Bulan	T a h u n				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0.74	1.92	0.13	0.92	0.42
Pebruari	1.31	0.68	0.47	0.15	-0.29
Maret	0.34	1.44	0.62	-0.13	-0.66
April	-0.53	0.29	-0.01	0.10	-0.28
Mei	-0.03	1.40	0.04	0.25	0.02
Juni	0.39	2.94	-0.01	1.17	0.38
Juli	0.76	1.45	0.56	1.48	0.74
Agustus	0.96	0.47	0.69	0.35	0.53
September	1.18	0.57	1.52	0.60	0.38
Oktober	0.63	0.35	0.43	0.27	0.34
Nopember	0.09	0.08	0.42	0.55	0.55
Desember	0.87	0.17	0.44	0.73	0.27

Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi bulanan dalam kurun waktu lima tahun terakhir nampak bahwa pada periode tersebut inflasi yang tertinggi terjadi pada Juni 2008 sebesar 2.94 persen. Tingginya angka inflasi pada bulan tersebut disebabkan naiknya harga BBM meskipun kenaikan yang terjadi tidak setinggi kenaikan pada tahun 2005. Kenaikan harga BBM berimplikasi terhadap naiknya inflasi tidak saja pada sub kelompok pengeluaran biaya transport namun juga berdampak cukup significant pada inflasi kelompok pengeluaran transport secara keseluruhan bahkan di kelompok pengeluaran yang lain terutama yang menggunakan sarana transportasi dalam pendistribusian komoditasnya. Adapun kejadian deflasi yang tertinggi terjadi pada bulan April 2007 yaitu sebesar 0.53 % hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga-harga dikomoditas di kelompok pengeluaran bahan makanan secara bersamaan meskipun tidak secara otomatis berpengaruh juga pada kelompok pengeluaran makanan jadi.

Ada kecenderungan yang menunjukkan bahwa pada moment-moment tertentu misalnya pada bulan puasa, menjelang hari raya Idul Fitri dan menjelang Natal dan tahun baru angka inflasi terlihat cukup tinggi. Pada moment-moment tersebut

biasanya inflasi dipicu oleh kenaikan harga-harga pada komoditas-komoditas di kelompok pengeluaran bahan makanan, kelompok pengeluaran makanan jadi dan kelompok pengeluaran sandang. Selain itu pada moment tahun ajaran baru disepular bulan Juni dan Juli biasanya ada sumbangan inflasi yang cukup signifikan di kelompok pengeluaran biaya pendidikan. Adapun di kelompok pengeluaran perumahan, kelompok pengeluaran kesehatan dan kelompok pengeluaran transport tidak ada tren-tren tertentu yang ditunjukkan namun inflasi yang terjadi di kelompok-kelompok pengeluaran tersebut lebih banyak dipicu oleh ada atau tidaknya langkah-langkah kebijakan yang diambil pemerintah yang berpengaruh terhadap perubahan harga.

Gambaran yang lebih rinci mengenai indeks dan inflasi sepanjang tahun 2011 dari bulan ke bulan dapat dilihat pada tabel 6 sampai 17.

**Tabel 6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Januari 2011**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Jan 2011	INFLASI			Andil Inflasi Jan 2011
		Jan 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	123.19	0.42	0.42	6.82	0.42
BAHAN MAKANAN	145.24	2.40	2.40	17.87	0.62
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	154.78	1.72	1.72	17.51	0.13
2. Daging dan hasilnya	156.53	0.00	0.00	8.80	0.00
3. Ikan segar	135.19	0.00	0.00	14.32	0.00
4. Ikan diawetkan	158.46	0.00	0.00	42.54	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	113.65	-1.32	-1.32	2.09	-0.03
6. Sayur-sayuran	140.06	1.34	1.34	35.42	0.03
7. Kacang-kacangan	88.82	0.00	0.00	1.20	0.00
8. Buah-buahan	211.91	8.25	8.25	16.91	0.26
9. Bumbu-bumbuan	152.64	9.28	9.28	46.82	0.23
10. Lemak dan minyak	115.00	0.00	0.00	13.93	0.00
11. Bahan makanan lainnya	138.78	0.00	0.00	16.30	0.00
MAKANAN JADI	130.37	-1.04	-1.04	5.99	-0.23
1. Makanan jadi	116.61	0.00	0.00	2.02	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	167.29	-4.67	-4.67	8.71	-0.23
3. Tembakau dan minuman beralkohol	141.19	0.00	0.00	13.96	0.00
PERUMAHAN	110.80	0.05	0.05	2.25	0.01
1. Biaya tempat tinggal	111.37	0.09	0.09	3.80	0.01
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.03	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.00	0.85	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	1.98	0.00
SANDANG	123.59	0.41	0.41	5.75	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.00	0.00	3.42	0.00
2. Sandang wanita dewasa	120.51	0.15	0.15	1.52	0.00
3. Sandang anak-anak	106.01	0.22	0.22	1.55	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	163.97	1.20	1.20	17.36	0.02
KESEHATAN	115.78	0.00	0.00	4.17	0.00
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	0.00	3.45	0.00
2. Obat-obatan	112.98	0.00	0.00	0.82	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	12.08	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	113.67	0.00	0.00	4.82	0.00
PENDIDIKAN	113.15	0.00	0.00	2.67	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. <i>Perlengkapan Pendidikan</i>	104.40	0.00	0.00	2.84	0.00
4. Rekreasi	102.33	0.00	0.00	0.54	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.26	0.00	0.00	0.31	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.00	0.47	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.79	0.00	0.00	-0.01	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	1.63	0.00

**Tabel 7. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Pebruari 2011**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Peb 2011	INFLASI			Andil Inflasi Peb 2011
		Peb 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	122.83	-0.29	0.13	6.36	-0.29
BAHAN MAKANAN	143.34	-1.31	1.06	15.92	-0.34
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	147.87	-4.47	-2.82	7.15	-0.34
2. Daging dan hasilnya	156.53	0.00	0.00	10.74	0.00
3. Ikan segar	135.11	-0.06	-0.06	16.09	0.00
4. Ikan diawetkan	158.46	0.00	0.00	40.48	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	117.53	3.42	2.05	6.32	0.09
6. Sayur-sayuran	135.37	-3.35	-2.05	16.95	-0.07
7. Kacang-kacangan	91.63	3.17	3.17	4.99	0.03
8. Buah-buahan	214.65	1.29	9.65	28.01	0.04
9. Bumbu-bumbuan	147.48	-3.38	5.58	32.78	-0.09
10. Lemak dan minyak	115.00	0.00	0.00	37.48	0.00
11. Bahan makanan lainnya	140.42	1.18	1.18	17.50	0.00
MAKANAN JADI	130.56	0.15	-0.90	5.97	0.03
1. Makanan jadi	116.93	0.27	0.27	3.06	0.03
2. Minuman tidak beralkohol	163.88	-2.04	-6.61	6.42	-0.10
3. Tembakau dan minuman beralkohol	143.87	1.90	1.90	13.06	0.09
PERUMAHAN	110.80	0.00	0.05	2.08	0.00
1. Biaya tempat tinggal	111.37	0.00	0.09	3.46	0.00
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.03	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.00	0.85	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	1.98	0.00
SANDANG	123.74	0.12	0.53	6.38	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.00	0.00	3.32	0.00
2. Sandang wanita dewasa	120.51	0.00	0.15	1.95	0.00
3. Sandang anak-anak	106.01	0.00	0.22	1.55	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	164.72	0.46	1.67	19.76	0.01
KESEHATAN	116.00	0.19	0.19	3.93	0.01
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	0.00	3.45	0.00
2. Obat-obatan	114.56	1.40	1.40	2.23	0.01
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	4.56	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	113.67	0.00	0.00	4.82	0.00
PENDIDIKAN	113.30	0.13	0.13	2.84	0.01
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	0.00	0.00	3.02	0.00
4. Rekreasi	103.25	0.90	0.90	1.44	0.01
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.27	0.01	0.01	0.32	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.00	0.47	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.95	0.14	0.14	0.14	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	1.63	0.00

**Tabel 8. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Maret 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2011	INFLASI			Andil Inflasi Maret 2011
		Maret 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	122.03	-0.66	-0.53	5.80	-0.66
BAHAN MAKANAN	138.61	-3.30	-2.28	13.36	-0.86
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	136.89	-7.43	-10.04	8.33	-0.54
2. Daging dan hasilnya	149.30	-4.62	-4.62	4.04	-0.14
3. Ikan segar	135.11	0.00	-0.06	11.56	0.00
4. Ikan diawetkan	158.46	0.00	0.00	36.21	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	120.55	2.56	4.67	6.20	0.7
6. Sayur-sayuran	135.37	0.00	-2.05	15.27	0.00
7. Kacang-kacangan	91.63	0.00	3.17	4.99	0.00
8. Buah-buahan	214.65	0.00	9.65	28.01	0.00
9. Bumbu-bumbuan	138.00	-6.42	-1.20	32.38	-0.17
10. Lemak dan minyak	110.39	-4.01	-4.01	9.14	-0.07
11. Bahan makanan lainnya	140.42	0.00	1.18	17.50	0.00
MAKANAN JADI	131.19	0.48	-0.42	5.67	0.10
1. Makanan jadi	117.94	0.87	1.14	2.87	0.10
2. Minuman tidak beralkohol	163.88	0.00	-6.61	5.57	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	143.87	0.00	1.90	13.06	0.00
PERUMAHAN	110.92	0.10	0.15	2.19	0.02
1. Biaya tempat tinggal	111.60	0.20	0.30	3.66	0.02
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.00	0.77	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	2.10	0.00
SANDANG	123.98	0.20	0.73	6.19	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.00	0.00	2.75	0.00
2. Sandang wanita dewasa	120.51	0.00	0.15	1.11	0.00
3. Sandang anak-anak	106.01	0.00	0.22	1.55	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	165.94	0.74	2.42	20.65	0.01
KESEHATAN	117.60	1.38	1.57	4.66	0.06
1. Jasa kesehatan	121.45	3.69	3.69	5.45	0.06
2. Obat-obatan	114.56	0.00	1.40	2.52	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	4.30	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	113.67	0.00	0.00	4.70	0.00
PENDIDIKAN	113.30	0.00	0.13	2.84	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	0.00	0.00	3.02	0.00
4. Rekreasi	103.25	0.00	0.90	1.44	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.27	0.00	0.01	0.95	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.00	1.51	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.95	0.00	0.14	0.14	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 9. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung April 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK April 2011	INFLASI			Andil Inflasi April 2011
		April 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	121.68	-0.28	-0.81	5.39	-0.28
BAHAN MAKANAN	137.22	-1.00	-3.26	11.53	-0.25
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	139.66	2.03	-8.21	13.28	0.14
2. Daging dan hasilnya	147.49	-1.21	-5.77	1.93	-0.04
3. Ikan segar	135.11	0.00	-0.06	11.56	0.00
4. Ikan diawetkan	158.46	0.00	0.00	36.21	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	116.78	-3.13	1.40	3.35	-0.08
6. Sayur-sayuran	135.37	0.00	-2.05	15.27	0.00
7. Kacang-kacangan	91.63	0.00	3.17	4.99	0.00
8. Buah-buahan	214.65	0.00	9.65	23.03	0.00
9. Bumbu-bumbuan	126.51	-8.32	-9.42	11.31	-0.20
10. Lemak dan minyak	105.79	-4.17	-8.01	4.59	-0.07
11. Bahan makanan lainnya	140.42	0.00	1.18	17.50	0.00
MAKANAN JADI	131.00	-0.15	-0.56	6.18	-0.03
1. Makanan jadi	117.94	0.00	1.14	2.36	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	162.74	-0.69	-7.26	9.61	-0.03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	143.87	0.00	1.90	13.06	0.00
PERUMAHAN	110.92	0.00	0.15	2.00	0.00
1. Biaya tempat tinggal	111.60	0.00	0.30	3.22	0.00
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.00	0.77	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	2.33	0.00
SANDANG	124.08	0.08	0.81	6.04	0.00
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.00	0.00	1.91	0.00
2. Sandang wanita dewasa	120.51	0.00	0.15	1.02	0.00
3. Sandang anak-anak	106.01	0.00	0.22	1.55	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	166.43	0.29	2.72	21.00	0.00
KESEHATAN	117.60	0.00	1.57	3.88	0.00
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	114.56	0.00	1.40	2.52	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	3.79	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	113.67	0.00	0.00	4.49	0.00
PENDIDIKAN	113.30	0.00	0.13	2.77	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	0.00	0.00	3.02	0.00
4. Rekreasi	103.25	0.00	0.90	1.03	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.27	0.00	0.01	0.95	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.00	1.51	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.95	0.00	0.14	0.14	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 10. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Mei 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2011	INFLASI			Andil Inflasi Mei 2011
		Mei 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	121.70	0.02	-0.79	5.14	0.02
BAHAN MAKANAN	137.22	0.00	-3.26	10.20	0.00
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	140.68	0.73	-7.54	13.43	0.05
2. Daging dan hasilnya	146.34	-0.78	-6.51	-0.84	-0.02
3. Ikan segar	133.69	-1.05	-1.11	16.64	-0.01
4. Ikan diawetkan	160.17	1.08	1.08	36.10	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	119.59	2.41	3.84	7.51	0.06
6. Sayur-sayuran	135.20	-0.13	-2.18	1.13	0
7. Kacang-kacangan	94.20	2.80	6.05	7.93	0.03
8. Buah-buahan	226.34	5.45	15.62	30.49	0.19
9. Bumbu-bumbuan	111.15	-12.14	-20.42	-2.86	-0.27
10. Lemak dan minyak	103.47	-2.19	-10.03	2.45	-0.04
11. Bahan makanan lainnya	141.23	0.58	1.77	18.19	0.00
MAKANAN JADI	130.53	-0.36	-0.92	5.88	-0.08
1. Makanan jadi	117.94	0.00	1.14	2.03	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	159.33	-2.10	-9.21	8.73	-0.10
3. Tembakau dan minuman beralkohol	144.35	0.34	2.24	13.44	0.02
PERUMAHAN	111.02	0.09	0.24	2.12	0.02
1. Biaya tempat tinggal	111.68	0.08	0.37	3.40	0.01
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	1.12	1.12	1.89	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	2.10	0.00
SANDANG	125.04	0.77	1.59	7.00	0.04
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.00	0.00	1.91	0.00
2. Sandang wanita dewasa	121.35	0.70	0.85	2.51	0.01
3. Sandang anak-anak	106.23	0.21	0.43	1.76	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	169.71	1.97	4.75	22.88	0.03
KESEHATAN	118.19	0.50	2.08	4.40	0.02
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.60	2.00	3.13	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	3.79	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	114.80	1.00	1.00	5.54	0.02
PENDIDIKAN	113.46	0.14	0.28	2.92	0.01
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.43	0.98	0.98	4.03	0.01
4. Rekreasi	103.25	0.00	0.90	1.03	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.27	0.00	0.0	0.95	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.00	1.51	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.95	0.00	0.14	0.14	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 11. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juni 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2011	INFLASI			Andil Inflasi Juni 2011
		Juni 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	122.17	0.38	-0.41	4.32	0.38
BAHAN MAKANAN	138.55	0.97	-2.32	5.12	0.24
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	140.68	2.24	-7.54	5.43	0.16
2. Daging dan hasilnya	146.34	4.44	-6.51	-2.38	0.13
3. Ikan segar	136.17	1.86	0.73	17.59	0.02
4. Ikan diawetkan	174.59	9.00	10.18	43.41	0.07
5. Telur, susu dan hasilnya	124.36	3.99	7.98	6.77	0.11
6. Sayur-sayuran	126.50	-6.43	-8.47	-13.65	-0.14
7. Kacang-kacangan	94.45	0.27	6.33	7.92	0.00
8. Buah-buahan	214.51	-5.23	9.58	12.79	-0.19
9. Bumbu-bumbuan	117.09	5.35	-16.17	-6.29	0.11
10. Lemak dan minyak	102.55	-0.89	-10.83	1.54	-0.01
11. Bahan makanan lainnya	141.23	0.00	1.77	18.19	0.00
MAKANAN JADI	130.81	0.22	-0.71	6.26	0.05
1. Makanan jadi	117.94	0.00	1.14	2.03	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	159.33	0.00	-9.21	8.81	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	145.67	0.91	3.17	15.12	0.05
PERUMAHAN	111.25	0.20	0.45	3.01	0.05
1. Biaya tempat tinggal	112.13	0.40	0.77	4.94	0.05
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	3.91	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	2.33	0.00
SANDANG	126.11	0.86	2.46	7.71	0.05
1. Sandang laki-laki dewasa	114.73	1.40	1.40	3.80	0.02
2. Sandang wanita dewasa	121.93	0.48	1.33	3.25	0.01
3. Sandang anak-anak	106.23	0.00	0.43	1.76	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	172.26	1.50	6.32	22.80	0.02
KESEHATAN	118.57	0.32	2.41	5.25	0.01
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	3.13	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	3.79	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	115.67	0.76	1.77	7.59	0.01
PENDIDIKAN	113.13	-0.29	-0.01	2.88	-0.02
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.43	0.00	0.98	5.84	0.00
4. Rekreasi	101.26	-1.93	-1.05	-0.92	-0.02
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.32	0.04	0.05	1.13	0.01
1. Transport	110.49	0.06	0.06	1.79	0.01
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.95	0.00	0.14	0.14	0.00
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 12. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juli 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2011	INFLASI			Andil Inflasi Juli 2011
		Juli 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	123.07	0.74	0.33	3.56	0.74
BAHAN MAKANAN	141.32	2.00	-0.37	2.94	0.51
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	143.83	5.58	-5.48	3.22	0.40
2. Daging dan hasilnya	152.84	9.12	-2.36	-7.00	0.28
3. Ikan segar	137.89	1.26	2.00	13.83	0.01
4. Ikan diawetkan	176.06	0.84	11.11	48.94	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	126.65	1.84	9.97	5.52	0.02
6. Sayur-sayuran	124.37	-1.68	-10.01	-11.00	-0.03
7. Kacang-kacangan	94.77	0.35	6.70	8.09	0.00
8. Buah-buahan	214.33	-0.09	9.48	6.43	0.00
9. Bumbu-bumbuan	105.32	-10.06	-24.60	-24.52	0.21
10. Lemak dan minyak	102.55	0.00	-10.83	2.63	0.00
11. Bahan makanan lainnya	142.36	0.80	2.58	18.44	0.00
MAKANAN JADI	131.37	0.43	-0.28	5.07	0.09
1. Makanan jadi	117.94	0.00	1.14	2.13	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	159.33	0.00	-9.21	1.23	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	148.30	1.81	5.03	16.54	0.09
PERUMAHAN	111.72	0.42	0.87	3.15	0.10
1. Biaya tempat tinggal	113.05	0.83	1.60	5.69	0.10
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	2.92	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	1.06	0.00
SANDANG	126.54	0.34	2.81	7.88	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	114.73	0.00	1.40	3.34	0.00
2. Sandang wanita dewasa	121.93	0.00	1.33	3.00	0.00
3. Sandang anak-anak	106.23	0.00	0.43	1.76	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	174.43	1.25	7.66	24.34	0.02
KESEHATAN	118.90	0.28	2.69	5.33	0.01
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	3.13	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	3.79	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	116.43	0.65	2.43	7.77	0.01
PENDIDIKAN	113.13	0.00	-0.01	2.68	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	0.00	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.43	0.00	0.98	4.46	0.00
4. Rekreasi	101.26	0.00	-1.05	-0.92	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.41	0.09	0.14	1.22	0.01
1. Transport	110.49	0.00	0.06	1.79	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	112.19	1.12	1.26	1.25	0.01
4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 13. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Agustus 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Agst 2011	INFLASI			Andil Inflasi Agst 2011
		Agst 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	123.72	0.53	0.86	3.75	0.53
BAHAN MAKANAN	142.47	0.82	0.44	4.46	0.21
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	151.85	1.93	-0.20	7.07	0.15
2. Daging dan hasilnya	166.78	2.71	6.54	0.97	0.09
3. Ikan segar	141.57	2.67	4.72	10.85	0.03
4. Ikan diawetkan	176.06	0.00	11.11	49.21	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	123.63	-2.38	7.35	4.43	-0.07
6. Sayur-sayuran	124.67	0.24	-9.79	-3.55	0.00
7. Kacang-kacangan	94.85	0.08	6.79	12.04	0.00
8. Buah-buahan	214.33	0.00	9.48	4.74	0.00
9. Bumbu-bumbuan	105.20	-0.12	-24.69	-17.47	0.00
10. Lemak dan minyak	103.23	0.67	-10.23	-0.02	0.01
11. Bahan makanan lainnya	142.36	0.00	2.58	16.08	0.00
MAKANAN JADI	131.65	0.21	-0.07	3.74	0.05
1. Makanan jadi	118.39	0.38	1.52	2.51	0.05
2. Minuman tidak beralkohol	159.33	0.00	-9.21	-4.52	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	148.30	0.00	5.03	15.35	0.00
PERUMAHAN	112.10	0.34	1.22	3.38	0.08
1. Biaya tempat tinggal	113.81	0.67	2.28	6.12	0.08
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	2.31	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.00	1.33	0.00
SANDANG	128.23	1.34	4.18	8.65	0.07
1. Sandang laki-laki dewasa	117.71	2.60	4.03	6.00	0.03
2. Sandang wanita dewasa	124.74	2.31	3.67	4.74	0.04
3. Sandang anak-anak	106.72	0.46	0.89	1.59	0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	174.43	0.00	7.66	22.84	0.00
KESEHATAN	118.90	0.00	2.69	5.02	0.00
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	3.13	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	3.79	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	116.43	0.00	2.43	7.03	0.00
PENDIDIKAN	115.16	1.80	1.78	4.46	0.12
1. Jasa Pendidikan	119.61	2.34	2.34	5.66	0.10
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.54	1.05	2.04	5.12	0.01
4. Rekreasi	102.38	1.11	0.04	0.18	0.01
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.47	0.05	0.19	0.74	0.01
1. Transport	110.49	0.00	0.06	0.93	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	112.60	0.37	1.63	1.75	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	1.95	1.95	1.95	0.00

**Tabel 14. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung September 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Sept 2011	INFLASI			Andil Inflasi Sept 2011
		Sept 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	124.20	0.38	1.24	2.82	0.38
BAHAN MAKANAN	143.19	0.50	0.95	4.00	0.13
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	154.78	2.29	1.72	5.15	0.17
2. Daging dan hasilnya	171.30	-1.58	9.43	0.77	-0.05
3. Ikan segar	136.17	-3.81	0.73	-1.33	-0.04
4. Ikan diawetkan	170.91	-2.93	7.85	44.87	-0.03
5. Telur, susu dan hasilnya	120.24	-2.74	4.41	2.88	-0.07
6. Sayur-sayuran	124.95	0.22	-9.59	5.53	0.00
7. Kacang-kacangan	95.90	1.11	7.97	17.04	0.01
8. Buah-buahan	214.33	0.00	9.48	0.25	0.00
9. Bumbu-bumbuan	109.57	4.16	-21.56	-7.68	0.08
10. Lemak dan minyak	106.68	3.35	-7.23	0.85	0.05
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.58	3.17	13.09	0.00
MAKANAN JADI	132.32	0.51	0.44	1.05	0.11
1. Makanan jadi	118.32	0.24	1.76	2.52	0.03
2. Minuman tidak beralkohol	165.70	4.00	-5.58	-4.72	0.18
3. Tembakau dan minuman beralkohol	145.62	-1.81	3.14	3.14	-0.09
PERUMAHAN	112.30	0.18	1.40	3.19	0.04
1. Biaya tempat tinggal	113.81	0.00	2.28	5.52	0.00
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	1.12	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109.07	1.23	1.23	2.42	0.04
SANDANG	129.99	1.37	5.61	8.13	0.08
1. Sandang laki-laki dewasa	117.77	0.05	4.09	4.83	0.00
2. Sandang wanita dewasa	124.82	0.06	3.73	3.69	0.00
3. Sandang anak-anak	106.72	0.00	0.89	0.03	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	183.07	4.96	12.99	24.21	0.07
KESEHATAN	119.31	0.35	3.05	4.77	0.02
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	2.27	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	1.41	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	117.38	0.82	3.27	7.07	0.02
PENDIDIKAN	115.26	0.09	1.87	2.66	0.01
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	2.34	2.80	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	1.64	1.64	1.64	0.01
3. Perlengkapan Pendidikan	106.54	0.00	2.04	4.41	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.04	0.18	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.49	0.02	0.21	0.21	0.00
1. Transport	110.53	0.03	0.09	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	112.60	0.00	1.63	1.63	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	1.95	1.95	0.00

**Tabel 15. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Oktober 2011**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2011	INFLASI			Andil Inflasi Okt 2011
		Okt 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	124.62	0.34	1.59	3.17	0.34
BAHAN MAKANAN	143.47	0.20	1.15	4.21	0.05
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	158.33	0.78	4.06	7.56	0.06
2. Daging dan hasilnya	168.58	0.00	7.70	-0.82	0.00
3. Ikan segar	138.13	1.44	2.18	0.09	0.01
4. Ikan diawetkan	172.36	0.85	8.77	46.11	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	117.98	-1.88	2.44	0.94	-0.05
6. Sayur-sayuran	125.65	0.55	-9.09	6.12	0.01
7. Kacang-kacangan	96.13	0.24	8.23	17.32	0.00
8. Buah-buahan	211.83	-1.16	8.21	-0.92	-0.04
9. Bumbu-bumbuan	115.06	5.01	-17.63	-3.05	0.10
10. Lemak dan minyak	103.23	-3.24	-10.23	-2.42	-0.05
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	3.17	13.09	0.00
MAKANAN JADI	131.55	-0.58	-0.14	0.47	-0.13
1. Makanan jadi	118.67	0.00	1.76	2.52	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	161.15	-2.75	-8.17	-7.33	-0.13
3. Tembakau dan minuman beralkohol	145.62	0.00	3.14	3.14	0.00
PERUMAHAN	113.41	0.99	2.40	4.22	0.23
1. Biaya tempat tinggal	115.85	1.80	4.12	7.42	0.21
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	1.12	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109.57	0.46	1.69	2.89	0.02
SANDANG	132.81	2.17	7.90	10.47	0.12
1. Sandang laki-laki dewasa	118.38	0.51	4.62	5.37	0.01
2. Sandang wanita dewasa	125.44	0.50	4.25	4.20	0.01
3. Sandang anak-anak	106.72	0.00	0.89	0.03	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	195.53	6.80	20.68	32.65	0.11
KESEHATAN	120.82	1.26	4.35	6.10	0.06
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	2.27	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	1.41	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	120.83	2.94	6.30	10.21	0.06
PENDIDIKAN	115.26	0.00	1.87	2.66	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	2.34	2.80	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	1.64	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.54	0.00	2.04	4.41	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.04	0.18	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	7.32	0.00
TRANSPORT	108.60	0.10	0.31	0.31	0.01
1. Transport	110.53	0.00	0.09	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	114.00	1.25	2.90	2.90	0.01
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	1.95	1.95	0.00

Tabel 16. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Nopember 2011

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Nop 2011	INFLASI			Andil Inflasi Nop 2011
		Nop 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	125.31	0.55	2.15	2.90	0.55
BAHAN MAKANAN	145.39	1.33	2.50	4.50	0.34
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	159.57	2.03	4.87	7.04	0.16
2. Daging dan hasilnya	168.57	-3.75	7.70	5.51	-0.12
3. Ikan segar	136.01	-1.54	0.60	1.74	-0.02
4. Ikan diawetkan	172.46	0.05	8.83	7.85	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	121.54	3.01	5.53	4.05	0.08
6. Sayur-sayuran	137.51	9.45	-0.50	-9.41	0.19
7. Kacang-kacangan	95.75	-0.39	7.80	22.25	0.00
8. Buah-buahan	212.42	0.28	8.51	10.78	0.01
9. Bumbu-bumbuan	119.62	3.97	-14.36	-3.26	0.08
10. Lemak dan minyak	101.42	-1.75	-11.81	-1.26	-0.03
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	3.17	3.17	0.00
MAKANAN JADI	131.34	-0.16	-0.30	-0.27	-0.03
1. Makanan jadi	118.67	0.00	1.76	2.52	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	159.90	-0.77	-8.88	-9.53	-0.03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	145.62	0.00	3.14	2.18	0.00
PERUMAHAN	114.06	0.57	2.99	3.59	0.13
1. Biaya tempat tinggal	116.53	0.59	4.73	5.93	0.07
2. Biaya bahan bakar	114.04	0.94	0.94	0.94	0.06
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	1.12	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109.57	0.00	1.69	1.69	0.00
SANDANG	135.07	1.70	9.73	11.10	0.10
1. Sandang laki-laki dewasa	118.38	0.00	4.62	4.90	0.00
2. Sandang wanita dewasa	125.44	0.00	4.25	5.36	0.00
3. Sandang anak-anak	106.72	0.00	0.89	0.89	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	206.85	5.79	27.67	32.01	0.10
KESEHATAN	121.20	0.31	4.67	5.14	0.01
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	115.24	0.00	2.00	2.00	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	121.69	0.71	7.06	8.16	0.01
PENDIDIKAN	115.31	0.04	1.91	2.05	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	2.34	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	1.64	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.86	0.30	2.35	2.35	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.04	0.18	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	5.73	0.00
TRANSPORT	108.60	0.00	0.31	0.31	0.00
1. Transport	110.53	0.00	0.09	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	114.00	0.00	2.90	2.90	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	1.95	1.95	0.00

Tabel 17. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Desember 2011

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2011	INFLASI			Andil Inflasi Des 2011
		Des 2011	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	125.64	0.27	2.42	2.42	0.27
BAHAN MAKANAN	145.79	0.28	2.78	2.78	0.07
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	162.81	2.28	7.00	7.00	0.18
2. Daging dan hasilnya	162.26	1.11	3.66	3.66	0.04
3. Ikan segar	134.49	-1.11	-0.51	-0.51	-0.01
4. Ikan diawetkan	172.55	0.05	8.89	8.89	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	121.54	0.00	5.53	5.53	0.00
6. Sayur-sayuran	129.92	-5.52	-6.00	-6.00	-0.12
7. Kacang-kacangan	91.53	-4.41	3.05	3.05	-0.05
8. Buah-buahan	212.52	0.05	8.56	8.56	0.00
9. Bumbu-bumbuan	123.43	3.18	-11.63	-11.63	0.07
10. Lemak dan minyak	99.12	-2.27	-13.81	-13.81	-0.03
11. Bahan makanan lainnya	143.18	0.00	3.17	3.17	0.00
MAKANAN JADI	131.38	0.03	-0.27	-0.27	0.01
1. Makanan jadi	118.67	0.00	1.76	1.76	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	159.51	-0.25	-9.11	-9.11	-0.01
3. Tembakau dan minuman beralkohol	146.10	0.33	3.48	3.48	0.02
PERUMAHAN	114.29	0.20	3.19	3.19	0.05
1. Biaya tempat tinggal	116.65	0.10	4.83	4.83	0.01
2. Biaya bahan baker	114.04	0.00	0.94	0.94	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	103.32	0.00	1.12	1.12	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110.67	1.00	2.71	2.71	0.03
SANDANG	136.00	0.69	10.49	10.49	0.04
1. Sandang laki-laki dewasa	121.25	2.43	7.16	7.16	0.03
2. Sandang wanita dewasa	125.44	0.00	4.25	4.25	0.00
3. Sandang anak-anak	106.72	0.00	0.89	0.89	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	207.93	0.52	28.34	28.34	0.01
KESEHATAN	121.86	0.54	5.24	5.24	0.02
1. Jasa kesehatan	121.45	0.00	3.69	3.69	0.00
2. Obat-obatan	116.00	0.66	2.67	2.67	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	122.96	1.04	8.17	8.17	0.02
PENDIDIKAN	115.26	0.00	1.87	1.87	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	2.34	2.34	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	1.64	1.64	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.54	0.00	2.04	2.04	0.00
4. Rekreasi	102.38	0.00	0.04	0.04	0.00
5. Olahraga	115.81	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	109.32	0.67	0.98	0.98	0.09
1. Transport	110.53	0.00	0.09	0.09	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	123.24	8.10	11.23	11.23	0.09
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	1.95	1.95	0.00